

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PADA TOKO  
SUMBER BERKAT MENGGUNAKAN METODE  
*SYSTEMS DEVELOPMENT LIFE CYCLE***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar  
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh:

Nama : Valencio Giovanni Lawardi

NPM : 6131801105



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI  
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
2022**

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PADA TOKO  
SUMBER BERKAT MENGGUNAKAN METODE  
*SYSTEMS DEVELOPMENT LIFE CYCLE***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar  
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh:

Nama : Valencio Giovanni Lawardi

NPM : 6131801105



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI  
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
2022**

**INFORMATION SYSTEM DESIGN AT SUMBER  
BERKAT STORE USING SYSTEMS DEVELOPMENT  
LIFE CYCLE METHOD**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar  
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh:

Nama : Valencio Giovanni Lawardi

NPM : 6131801105



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI  
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
2022**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG**



Nama : Valencio Giovanni Lawardi  
NPM : 6131801105  
Jurusan : Teknik Industri  
Judul Skripsi : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PADA TOKO  
SUMBER BERKAT MENGGUNAKAN METODE *SYSTEM  
DEVELOPMENT LIFE CYCLE*

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Agustus 2022

**Ketua Program Studi Sarjana Teknik Industri**

(Ceicalia Tesavrita, S.T., M.T.)

Pembimbing Pertama

(Dr. Sugih Sudharma Tjandra, S.T., M.Si.)

Pembimbing Kedua

(Arip Budiono, S.T., MBA., M.Kom.)



Program Studi Sarjana Teknik Industri  
Jurusan Teknik Industri  
Fakultas Teknologi Industri  
Universitas Katolik Parahyangan

## **Pernyataan Tidak Mencontek atau Melakukan Tindakan Plagiat**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Valencio Giovanni Lawardi

NPM : 6131801105

dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

### **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PADA TOKO SUMBER BERKAT MENGUNAKAN METODE *SYSTEM DEVELOPMENT LIFE CYCLE*”**

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung,

Valencio Giovanni Lawardi  
6131801105

## ABSTRAK

Toko Sumber Berkas merupakan toko yang menjual berbagai macam obat-obatan. Produk obat-obatan dibeli dari supplier secara grosir, dan kemudian akan dijual kembali secara eceran. Toko Sumber Berkas mengalami beberapa masalah yang menimbulkan kerugian dikarenakan sistem informasi yang kurang memadai. Tidak tersedianya data harga jual, penjualan, dan stok membuat toko Sumber Berkas tidak dapat berjalan apabila pemiliknya tidak hadir untuk melakukan penjualan secara langsung. Masalah lain yang dialami adalah keterlambatan pemesanan kepada *supplier*, kesulitan memperkirakan *demand*, kesulitan untuk menghafal harga jual dan mengecek stok yang ada, dan berbagai masalah lainnya.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan perancangan sistem informasi menggunakan metode *Systems Development Life Cycle* (SDLC). Metode SDLC merupakan salah satu metode untuk melakukan pengembangan sistem informasi. Tahapan yang dilakukan untuk melakukan perancangan sistem informasi adalah *planning*, *analyze*, *design*, dan *implementation*. Tahap *planning* dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dan menentukan tujuan perancangan sistem informasi. Tahap *analyze* mengidentifikasi kebutuhan informasi dan menentukan kriteria performansi. Tahap *design* dilakukan perancangan proses bisnis usulan, *context diagram*, *data flow diagram*, dan basis data. Tahap *implementation* melakukan perancangan sistem informasi pada Microsoft Access.

Hasil dari perancangan sistem informasi pada toko Sumber Berkas menggunakan metode SDLC adalah sistem informasi usulan dalam Microsoft Access, yang terdiri dari enam buah *form* untuk menginput data, dan 5 buah *report* untuk menampilkan data. Dengan adanya rancangan tersebut, maka masalah yang dialami dapat diselesaikan, proses bisnis dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat, serta berjalan dengan baik meskipun pemilik toko sedang berhalangan hadir pada toko.

## **ABSTRACT**

*Sumber Berkat Store is a shop that sells various kinds of medicines. Medicinal products are purchased from suppliers on a wholesale basis, and then will be resold at retail. Sumber Berkat Stores experienced several problems that caused losses due to inadequate information systems. The unavailability of data on selling prices, sales, and stock makes the Sumber Berkat store unable to run if the owner is not present to make sales directly. Other problems experienced were delays in ordering to suppliers, difficulty in estimating demand, difficulty in memorizing selling prices and checking existing stock, and various other problems.*

*To overcome this problem, an information system design was carried out using the Systems Development Life Cycle (SDLC) method. The SDLC method is one method for developing information systems. The steps taken to design an information system are planning, analyze, design, and implementation. The planning stage is carried out to identify the problems that occur and determine the objectives of the information system design. The analyze stage identifies information needs and determines performance criteria. The design stage is the design of the proposed business process, context diagrams, data flow diagrams, and databases. The implementation stage is to design information systems in Microsoft Access.*

*The result of designing an information system at the Sumber Berkat store using the SDLC method is a proposed information system in Microsoft Access, which consists of six forms to input data, and 5 reports to display data. With this design, the problems experienced can be resolved, business processes can be carried out more easily and quickly, and run well even though the shop owner is unable to attend the store.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang menyertai penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perancangan Sistem Informasi pada Toko Sumber Berkat Menggunakan Metode *Systems Development Life Cycle*”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat kelulusan untuk meraih gelar sarjana pada Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Dalam kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Ucapan terima kasih terutama penulis ucapkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menyertai dan membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugih Sudharma Tjandra, S.T., M.Si. dan Bapak Arip Budiono, S.T., MBA., M.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan ilmu, waktu, tenaga, masukan, dorongan, dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Dedy Suryadi, S.T., M.S., Ph.D. dan Ibu Cherish Rikardo, S.Si., M.T. selaku dosen penguji proposal atas kritik, saran, dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Yogi Yusuf Wibisono, S.T., M.T. dan Ibu Cherish Rikardo, S.Si., M.T. selaku dosen penguji sidang skripsi akhir atas kritik, saran, dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Royky Tanamas dan Juliana Sangdjaja selaku pemilik toko Sumber Berkat yang telah mengizinkan dilangsungkannya penelitian dan membantu dan memberi dukungan selama proses pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Titus Santoso Lawardi dan Ibu Lidia selaku kedua orang tua penulis, Evan Widjaja Lawardi selaku adik penulis, dan seluruh keluarga besar

penulis untuk segala doa dan dukungan yang diberikan untuk penulis selama pengerjaan skripsi ini.

7. Teman-teman kelas D TI UNPAR 2018 atas kerja sama dan kebersamaan selama masa perkuliahan.

8. Daniel Enrico, Hendrik, Richard Winata, Stanislaus Krisna, Gregorius Rio Sadewo, Kevin Andreas, Daniel Tanaka, dan Yohanes Patrick yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan, motivasi, dan hiburan selama masa perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini.

9. Caroline Natania Tanamas, Given Benaya Suwarno, dan Hosea Dave Andersen yang telah menemani, memberikan semangat dan bantuan dalam berbagai hal.

10. Pihak-pihak lainnya yang terlibat selama masa perkuliahan, penulisan skripsi, dan proses pengembangan diri penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang dapat berguna bagi penelitian ini. Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan kata-kata pada skripsi ini. Penulis juga berharap penelitian ini dapat berguna bagi toko Sumber Berkat dan setiap orang yang membaca penelitian ini, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Bandung, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>I-1</b>
I.1 Latar Belakang Masalah .....	I-1
I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	I-6
I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian .....	I-12
I.4 Tujuan Penelitian .....	I-12
I.5 Manfaat Penelitian .....	I-12
I.6 Metodologi Penelitian.....	I-13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>II-1</b>
II.1 Data dan Informasi.....	II-1
II.2 Sistem Informasi .....	II-1
II.3 Proses Bisnis .....	II-2
II.4 Metode Pengembangan Sistem Informasi.....	II-3
II.5 <i>System Development Life Cycle (SDLC)</i> .....	II-4
II.6 <i>Data Flow Diagram (DFD)</i> .....	II-6
II.7 <i>Database</i> .....	II-7
II.8 Normalisasi .....	II-7
<b>BAB III IDENTIFIKASI DAN ANALISIS SISTEM AWAL</b> .....	<b>III-1</b>
III.1 Tahap <i>Planning</i> .....	III-1
III.1.1 Deskripsi Perusahaan .....	III-1
III.1.2 Struktur Organisasi .....	III-4
III.1.3 Deskripsi Pekerjaan .....	III-4
III.1.4 Proses Bisnis Toko Sumber Berkas.....	III-5
III.1.5 Identifikasi Masalah Sistem Saat Ini .....	III-11

III.1.6 Penentuan Tujuan Sistem Informasi.....	III-13
III.2 Tahap <i>Analyze</i> .....	III-14
III.2.1 Identifikasi Kebutuhan Informasi.....	III-14
III.2.2 Penentuan Kriteria Performansi Sistem .....	III-15
<b>BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI USULAN .....</b>	<b>IV-1</b>
IV.1 Tahap <i>Design</i> .....	IV-1
IV.1.1 Penentuan Solusi Kebutuhan Informasi .....	IV-1
IV.1.2 Struktur Organisasi Usulan .....	IV-2
IV.1.3 Proses Bisnis Usulan .....	IV-3
IV.1.4 Dekomposisi Fungsi.....	IV-7
IV.1.5 <i>Context Diagram</i> dan <i>Data Flow Diagram</i> .....	IV-8
IV.1.6 Perancangan Basis Data.....	IV-13
IV.2 Tahap Implementation .....	IV-16
IV.2.1 Perancangan <i>User Interface</i> .....	IV-16
IV.2.2 Penerapan Sistem Informasi Usulan di Toko Sumber Berkas .....	IV-28
<b>BAB V ANALISIS.....</b>	<b>V-1</b>
V.1 Analisis Penggunaan Metode SDLC .....	V-1
V.2 Analisis Tahap <i>Planning</i> .....	V-2
V.3 Analisis Tahap <i>Analyze</i> .....	V-3
V.4 Analisis Tahap <i>Design</i> .....	V-3
V.5 Analisis Tahap <i>Implementation</i> .....	V-5
V.6 Analisis Perbedaan Sistem Informasi Usulan dan Saat ini .....	V-7
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>VI-1</b>
VI.1 Kesimpulan .....	VI-1
VI.2 Saran .....	VI-2
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Rekapitulasi masalah pada sistem saat ini.....	III-13
Tabel III.2 Rekapitulasi Kebutuhan Informasi.....	III-15
Tabel IV.1 Solusi Kebutuhan Informasi .....	IV-1
Tabel IV.2 Dekomposisi Fungsi .....	IV-7
Tabel IV.3 Normalisasi Basis Data.....	IV-15
Tabel IV.4 Hasil Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Usulan.....	IV-29



## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Catatan Nama Produk Habis dan Jumlah Pemesanan.....	I-2
Gambar I.2 Catatan Harga Jual Produk .....	I-10
Gambar I.3 Diagram Alir Metodologi Penelitian .....	I-13
Gambar II.1 Model Proses Bisnis.....	II-2
Gambar II.2 Simbol <i>Data Flow Diagram</i> .....	II-6
Gambar III.1 Area Penjualan Toko Sumber Berkat .....	III-2
Gambar III.2 <i>Layout</i> Toko Sumber Berkat.....	III-3
Gambar III.3 Area Gudang Toko Sumber Berkat .....	III-3
Gambar III.4 <i>Flowchart</i> Proses Penjualan.....	III-6
Gambar III.5 <i>Flowchart</i> Proses Pembelian.....	III-8
Gambar III.6 <i>Flowchart</i> Proses Pengelolaan Gudang .....	III-10
Gambar IV.1 <i>Flowchart</i> Usulan Proses Penjualan .....	IV-4
Gambar IV.2 <i>Flowchart</i> Usulan Proses Pembelian .....	IV-5
Gambar IV.3 <i>Flowchart</i> Usulan Proses Pengelolaan Gudang.....	IV-6
Gambar IV.4 <i>Context Diagram</i> Toko Sumber Berkat .....	IV-8
Gambar IV.5 DFD Level 0 Toko Sumber Berkat .....	IV-9
Gambar IV.6 DFD Level 1 Penjualan .....	IV-10
Gambar IV.7 DFD Level 1 Proses Pembelian .....	IV-11
Gambar IV.8 DFD Level 1 Pengelolaan Gudang .....	IV-12
Gambar IV.9 ERD Sistem Informasi Toko Sumber Berkat Usulan .....	IV-14
Gambar IV.10 ERD Sistem Informasi Toko Sumber Berkat Usulan dengan <i>Foreign Key</i> .....	IV-15
Gambar IV.11 Perancangan Tabel Produk .....	IV-17
Gambar IV.12 Tampilan Tabel Produk.....	IV-18
Gambar IV.13 <i>Relationship</i> Microsoft Access .....	IV-18
Gambar IV.14 <i>Query</i> Stok.....	IV-19
Gambar IV.15 <i>Form Supplier</i> .....	IV-19
Gambar IV.16 <i>Form</i> Karyawan .....	IV-20
Gambar IV.17 <i>Form</i> Pembelian .....	IV-21
Gambar IV.18 <i>Form</i> Penjualan .....	IV-22

Gambar IV.19 Nota Penjualan .....	IV-23
Gambar IV.20 <i>Form</i> Produk .....	IV-23
Gambar IV.21 Contoh Pencarian Produk .....	IV-24
Gambar IV.22 Laporan Penjualan Per Tanggal.....	IV-25
Gambar IV.23 Laporan Penjualan Per Produk .....	IV-26
Gambar IV.24 Laporan Stok Produk .....	IV-27
Gambar IV.25 Menu Utama Sistem Informasi Toko Sumber Berkat.....	IV-27
Gambar IV.26 Tampilan Excel Tabel Produk Baru .....	IV-28

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A PERANCANGAN TABEL MICROSOFT ACCESS

LAMPIRAN B PERANCANGAN *QUERY* MICROSOFT ACCESS

LAMPIRAN C LAPORAN PEMBELIAN



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai pendahuluan dalam penelitian ini. Pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metodologi penelitian. Berikut merupakan penjelasan dari isi pendahuluan.

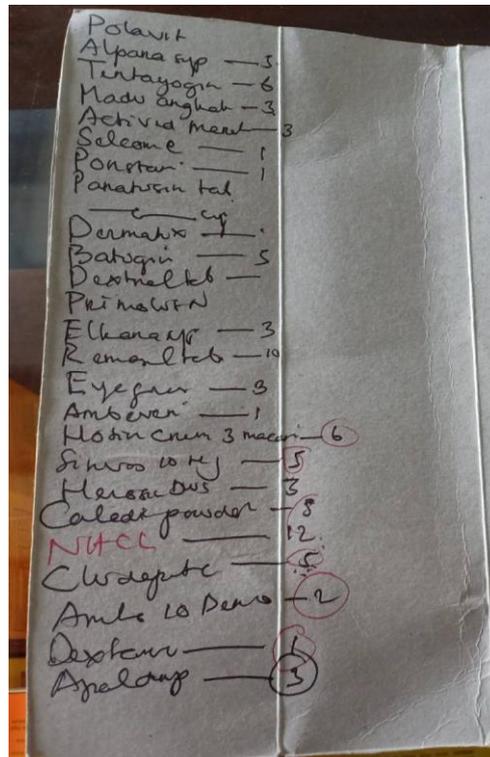
### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Teknologi mengalami perkembangan yang pesat di Indonesia. Dengan berkembangnya teknologi, maka teknologi semakin memberikan dampak yang lebih besar bagi kehidupan manusia. Berbagai macam teknologi sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia, baik untuk bekerja, belajar, komunikasi, transportasi, bisnis, dan memenuhi berbagai kebutuhan manusia lainnya. Teknologi yang terus berkembang juga berdampak pada perusahaan dan pemilik bisnis, dimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk melakukan berbagai macam proses kegiatan usaha, mulai dari pemasaran, penjualan, perencanaan, hingga penyimpanan informasi. Penggunaan teknologi dalam penyimpanan informasi merupakan salah satu hal penting yang dibutuhkan oleh sebuah bisnis, dimana teknologi dapat digunakan untuk mempermudah proses bisnis yang dilakukan dan memberikan keuntungan bagi pemilik bisnis, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Namun, masih banyak perusahaan atau bisnis di Indonesia yang belum mengadaptasi penggunaan teknologi dalam sistem informasi perusahaannya, contohnya adalah toko Sumber Berkas di Jakarta Selatan.

Toko Sumber Berkas adalah toko yang menjual berbagai macam obat-obatan. Toko ini berada pada lantai satu rusun pasar rumput, Setiabudi Jakarta Selatan. Toko Sumber Berkas akan membeli produk obat-obatan dari *supplier* secara grosir, dan kemudian akan dijual kembali secara eceran. Meskipun sudah berjalan selama puluhan tahun, toko ini hanya dikelola oleh dua orang, yaitu pemilik toko dan istrinya, dimana pemilik toko akan melakukan seluruh proses

bisnis yang dilakukan oleh toko tersebut mulai dari melakukan pemesanan dan pembelian, mengelola persediaan produk, dan melakukan penjualan kepada konsumen. Sedangkan, istri dari pemilik toko akan bertugas sebagai karyawan untuk membantu melakukan penjualan kepada pembeli.

Proses bisnis yang terdapat pada toko Sumber Berkat berawal dari pemesanan barang kepada *supplier*. Pemesanan barang tersebut dilakukan oleh pemilik toko. Waktu pengiriman produk setelah dilakukan pemesanan dari *supplier* berkisar antara satu sampai lima hari. Setelah dikirimkan oleh *supplier*, produk akan disimpan pada gudang toko Sumber Berkat yang berada disebelah toko Sumber Berkat. Tidak dilakukan proses pencatatan pada produk apa saja yang masuk dan keluar dari gudang. Pemilik toko dan istrinya kemudian akan melakukan penjualan kepada pelanggan. Toko Sumber Berkat hanya memberikan nota kepada pelanggan yang meminta nota tersebut. Pada toko ini, tidak dilakukan pengecekan stok secara berkala. Pemilik toko hanya mencatat nama produk yang hampir habis atau sudah habis ketika melakukan penjualan serta mengingat harga jual setiap produknya. Catatan yang dimiliki oleh pemilik toko mengenai stok produk yang sudah habis, dan jumlah produk yang akan dipesan pada pemesanan selanjutnya dapat dilihat pada Gambar I.1 berikut ini.



Gambar I.1 Catatan Nama Produk Habis dan Jumlah Pemesanan

Pada toko Sumber Berkat, masih belum terdapat sistem informasi yang dapat mendukung proses bisnis yang terjadi pada toko tersebut dengan baik. Pemilik toko baru menyadari ada stok produk yang sudah hampir habis atau sudah habis ketika melakukan penjualan, dan ia akan mencatatnya pada kertas. Berdasarkan catatan tersebut, ia akan melakukan pemesanan kepada *supplier*, dengan menggunakan media *whatsapp*. Harga beli dari *supplier* akan dicantumkan pada bon yang akan dikirimkan bersamaan dengan produk yang dibeli. Pemilik toko akan menetapkan harga jual dari setiap produknya, namun tidak dicatat melainkan hanya diingat saja. Terdapat keterbatasan informasi yang disimpan oleh toko Sumber Berkat. Toko Sumber Berkat tidak memiliki catatan informasi mengenai harga jual produk, stok aktual produk, dan penjualan produk. Setiap proses bisnis yang terjadi pada toko Sumber Berkat hanya dilakukan oleh pemilik toko, sedangkan istri pemilik toko sebagai karyawan hanya membantu dalam melakukan penjualan. Hal tersebut menyebabkan timbulnya beberapa masalah yang terjadi pada toko Sumber Berkat.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada pemilik toko Sumber Berkat, diketahui bahwa setiap minggu terdapat tiga sampai sembilan pelanggan yang tidak jadi membeli pada toko tersebut dikarenakan stok produk yang habis. Setelah ditelusuri lebih dalam, diketahui bahwa hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya pencatatan dan pendataan stok produk secara aktual. Pemilik toko merasa kesulitan untuk mengetahui jumlah stok yang ada pada saat ini. Pemilik toko hanya akan melakukan pemesanan produk apabila ia menyadari ada stok produk yang terlihat sudah mulai menipis atau sudah habis. Dalam waktu dua hari, terdapat tiga kejadian dimana pemilik toko telat untuk menyadari bahwa sebuah stok produk sudah habis dan belum mencatatnya untuk dilakukan pemesanan kepada *supplier*. Hal tersebut terjadi dikarenakan pemilik toko kesulitan untuk mengetahui jumlah stok yang ada pada saat ini. Dengan sulitnya mengetahui stok secara aktual, maka pemilik toko sulit untuk mengetahui apabila terdapat stok produk yang sudah tinggal sedikit atau sudah habis, dimana hal tersebut dapat menyebabkan pelanggan tidak dapat membeli produk yang diinginkan pada toko Sumber Berkat. Selain itu, untuk mengetahui ketersediaan produk yang dicari oleh pelanggan, karyawan perlu untuk mencari produk tersebut secara langsung pada tempat penyimpanan area penjualan

ataupun di gudang, sehingga membuat waktu tunggu pelanggan lebih lama dan mempersulit proses bisnis penjualan.

Oleh karena toko Sumber Berkat tidak memiliki catatan informasi mengenai harga barang, terkadang istri dari pemilik toko lupa mengenai beberapa harga produk, sehingga perlu untuk memastikan dan bertanya kepada pemilik toko pada saat melayani pelanggan. Dalam observasi yang dilakukan, dari 38 produk yang dicari pelanggan, terdapat 7 produk yang harga jualnya tidak diingat oleh istri pemilik toko. Apabila pemilik toko tidak sedang berada pada toko seperti sedang ke toilet, waktu menunggu pelanggan meningkat secara drastis hingga beberapa menit apabila istri pemilik toko lupa mengenai harga produk, karena menunggu pemilik toko kembali ke toko. Hal itu juga menyebabkan toko Sumber Berkat tidak dapat berjalan apabila pemiliknya berhalangan hadir pada toko, dikarenakan hanya pemilik toko yang hafal setiap harga jual produknya.

Selanjutnya pemilik toko juga tidak dapat mengecek kesesuaian stok produk dengan pembelian dan penjualan yang dilakukan karena tidak menyimpan data penjualan yang dilakukan setiap harinya. Oleh karena itu, setiap proses bisnis pada toko sumber berkat masih harus melibatkan pemilik toko, maka apabila pemilik toko berhalangan untuk menjaga toko secara langsung, maka toko Sumber Berkat tidak dapat beroperasi, meskipun istri pemilik toko dapat hadir pada toko. Toko Sumber Berkat tidak dapat berjalan apabila pemiliknya berhalangan untuk menjaga toko tersebut, meskipun pernah terdapat karyawan tambahan untuk membantu menjaga toko. Pemilik toko tidak dapat memastikan toko berjalan dengan semestinya, tidak ada kehilangan produk, mengetahui *demand* dari pelanggan, mengetahui stok yang habis atau hampir habis dan harus dipesan ke *supplier* serta berbagai keperluan bisnis lainnya tanpa berada secara langsung di toko. Oleh karena itu, apabila pemilik toko sedang tidak dapat hadir pada toko, maka ia memutuskan untuk tidak membuka toko meskipun istrinya sebagai karyawan dapat hadir dan melakukan penjualan. Dalam waktu tiga bulan, toko Sumber Berkat tutup sebanyak satu sampai enam hari pada saat hari dimana toko seharusnya beroperasi (Senin-Sabtu), dikarenakan pemilik toko tidak dapat datang ke toko. Selama pandemi, pemilik toko pernah terkena Covid-19, dimana hal tersebut menyebabkan toko Sumber Berkat tutup selama dua minggu dikarenakan tidak terdapat orang yang dapat menggantikan fungsi dari pemilik toko dalam melaksanakan proses bisnis pada

toko Sumber Berkat. Dengan adanya berbagai masalah tersebut, maka keuntungan toko Sumber Berkat akan berkurang dan menjadi sulit untuk berkembang. Selain itu, toko Sumber Berkat tidak dapat beroperasi tanpa adanya pemilik toko, dimana menimbulkan kerugian apabila pemilik toko sedang berhalangan melakukan proses bisnis pada toko Sumber Berkat.

Berdasarkan kondisi dan berbagai masalah yang terjadi pada toko obat Sumber Berkat saat ini, diketahui bahwa toko Sumber Berkat belum memiliki sistem informasi yang baik untuk mendukung keseluruhan proses bisnis yang dilakukan, sehingga sulit bagi toko Sumber Berkat untuk berkembang. Setelah dilakukan pengamatan terhadap berbagai masalah yang ada, ditemukan bahwa terdapat masalah mengenai *database* yang tidak tersedia pada toko Sumber Berkat. Tidak tersedianya *database* untuk menyimpan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam proses penjualan, pembelian, dan pengelolaan gudang menyebabkan pemilik toko diharuskan untuk melakukan seluruh proses bisnis pada toko. Pemilik toko juga diharuskan untuk mengamati dan mengingat data yang diperlukan untuk menjalankan berbagai proses bisnis. Hal tersebut menimbulkan masalah lain dikarenakan keterbatasan dalam kemampuan pemilik toko untuk mengingat, serta keterbatasan waktu yang dimiliki pemilik toko untuk melakukan seluruh proses bisnis seperti mengecek jumlah stok, mengingat *demand* dari pelanggan, dan berbagai proses lainnya. Hal tersebut berdampak pada keterlambatan pemesanan kepada *supplier* dan beberapa proses bisnis yang tidak efisien. Terdapat beberapa proses yang seharusnya bisa dikerjakan secara otomatis oleh sistem informasi, seperti menyimpan daftar harga, mengecek ketersediaan produk, menghitung stok produk yang tersedia, dan menyimpan berbagai informasi yang diperlukan seperti penjualan dan pembelian.

Sistem informasi juga perlu untuk segera dirancang pada toko Sumber Berkat dikarenakan dengan melihat situasi pada toko yang terletak dibawah rusun pasar rumput yang masih belum ditinggali, nantinya ketika mulai ditinggali maka pengunjung pasar dan toko Sumber Berkat akan semakin bertambah. Oleh karena itu toko Sumber Berkat perlu untuk meningkatkan dan mengembangkan pelayanan dan segera mengatasi masalah yang ada, sehingga bisa siap untuk menghadapi kenaikan pelanggan yang ada. Apabila pelanggan pada toko tersebut bertambah dan mengharuskan toko Sumber Berkat menambah karyawan, maka akan timbul berbagai masalah dengan berbagai keterbatasan

sistem informasi yang ada. Masalah yang dapat timbul nantinya adalah sulit untuk mengetahui dan menghafalkan harga jual produk bagi karyawan, tidak adanya pencatatan stok yang menyebabkan pemilik toko sebagai orang yang melakukan proses pembelian semakin tidak menyadari mengenai stok yang menipis dan waktu tunggu pelanggan semakin lama, resiko kehilangan barang yang semakin tinggi, dan berbagai masalah lainnya. Selain itu, pada rusun pasar rumput, sudah terdapat toko obat lain yang menggunakan sistem informasi dalam melakukan penjualannya, sehingga toko Sumber Berkas juga perlu untuk beradaptasi dan mengembangkan sistem informasi untuk menghadapi persaingan dengan kompetitornya.

Berbagai hal yang telah dijelaskan sebelumnya melatarbelakangi penelitian ini untuk melakukan perancangan sistem informasi pada toko Sumber Berkas. Dengan adanya perancangan sistem informasi pada toko Sumber Berkas, diharapkan setiap proses bisnis yang dilakukan dapat berjalan dengan lebih lancar, dan masalah-masalah yang sudah terjadi dapat dihindari. Diharapkan juga dengan dilakukan perancangan sistem informasi toko Sumber Berkas, keuntungan dari pemilik toko Sumber Berkas dapat meningkat, dan toko Sumber Berkas dapat lebih maju dan berkembang.

## **I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui bahwa sistem informasi yang dimiliki oleh toko Sumber Berkas masih kurang memadai dan menimbulkan berbagai masalah dan kerugian bagi toko tersebut. Kurangnya informasi yang disimpan oleh toko Sumber Berkas menyebabkan berbagai masalah dan membuat kerugian bagi toko Sumber Berkas.

Masalah pertama pada Toko Sumber Berkas adalah toko tersebut tidak dapat melakukan pengecekan jumlah barang yang terjual sesuai dengan jumlah barang yang dibeli dan stok yang ada. Ketika melakukan proses penjualannya, pelanggan toko Sumber Berkas akan membayar secara langsung, sehingga toko tidak memiliki piutang. Toko Sumber Berkas juga tidak memberikan nota kepada setiap pelanggan, nota hanya diberikan apabila terdapat permintaan dari pelanggan. Oleh karena tidak ada aliran informasi yang terhubung mengenai pembelian dan penjualan, maka pemilik toko tidak dapat memastikan apakah

terdapat barang yang hilang ataupun sudah terlalu lama berada di gudang. Pemilik toko mengatakan bahwa ia harus melakukan penjualan secara langsung dan tidak bisa dilepas sepenuhnya kepada karyawan, karena tidak dapat dipastikan apakah uang yang diterima sesuai dengan penjualan yang terjadi dan jumlah barang yang ada.

Pada toko Sumber Berkas juga tidak dilakukan perhitungan stok yang ada secara rutin. Perhitungan stok secara manual sulit untuk dilakukan pada toko Sumber Berkas, dikarenakan memakan banyak waktu dan tenaga. Selain itu apabila dilakukan perhitungan stok, pengecekan stok dengan penjualan masih belum dapat dilakukan dikarenakan penjualan yang tidak tercatat. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, pemilik toko mengatakan bahwa karena stoknya tidak dihitung, maka untuk melakukan pemesanan, ketika ia melihat produk apa saja yang habis atau hampir habis ketika melakukan penjualan, pemilik toko akan mencatatnya pada sebuah kertas mengenai produk apa saja yang perlu untuk dipesan ke *supplier*. Apabila toko Sumber Berkas memiliki sistem informasi mengenai penjualan produk, jumlah stok, dan pembelian yang terjadi pada tiap harinya, maka dapat dilakukan pengecekan jumlah barang yang dibeli dengan yang terjual, stok yang tersedia saat ini dan hasil uang yang diterima, sehingga pemilik toko tidak perlu khawatir mengenai kehilangan produk dan dapat mengetahui produk apa saja dan jumlah yang perlu dipesan kepada *supplier* tanpa harus hadir dan melakukan kegiatan penjualan pada toko Sumber Berkas.

Masalah selanjutnya pada toko Sumber Berkas adalah tidak terdapatnya data harga produk yang dijual, sehingga pemilik toko dan istrinya diharuskan untuk menghafal setiap harga jual dari seluruh produk yang ditawarkan. Hal tersebut menimbulkan kesulitan bagi pemilik toko dan istrinya, dimana toko Sumber Berkas memiliki lebih dari 500 varian produk. Keterbatasan kemampuan ingatan pemilik toko dapat menyebabkan kesalahan pemberian harga yang tidak diinginkan, belum lagi dengan perubahan harga yang terjadi pada berbagai produk. Dalam beberapa kejadian, istri pemilik toko juga lupa mengenai harga produk yang dijual, sehingga ia perlu untuk bertanya kepada pemilik toko terlebih dahulu. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, istri pemilik toko dari bertanya sebanyak 7 kali kepada pemilik toko mengenai harga produk yang lupa, dari 38 jenis barang yang dicari atau ingin dibeli oleh pelanggan. Hal tersebut

menyebabkan waktu tunggu pelanggan menjadi lebih lama, terlebih lagi apabila pemilik toko sedang tidak berada ditempat dan harus menunggu pemilik toko kembali. Selain itu, dikarenakan tidak adanya daftar harga produk, istri pemilik toko yang terkadang masih lupa mengenai beberapa harga produk juga tidak percaya diri untuk menjaga toko sendirian jika pemilik toko berhalangan hadir di toko. Apabila toko Sumber Berkat memiliki catatan informasi mengenai data harga produk, maka pemilik toko tidak perlu menghafal dan dapat melihat daftar harga setiap produknya. Dengan tersedianya daftar produk, maka resiko kesalahan pemberian harga kepada pelanggan dapat dihindari, dan tidak terjadi masalah lupa mengenai harga produk sehingga waktu tunggu pelanggan dapat menjadi lebih singkat.

Ketiga masalah diatas menyebabkan pemilik toko perlu untuk datang secara langsung di toko untuk memastikan setiap proses bisnis pada toko Sumber Berkat berjalan dengan lancar. Apabila pemilik toko berhalangan untuk membuka tokonya, maka pemilik toko memutuskan untuk tidak membuka tokonya, dan menyebabkan keuntungan yang didapatkan oleh toko Sumber Berkat berkurang. Pada jangka waktu 3 bulan, toko Sumber Berkat dapat tutup sebanyak 1 sampai 6 hari, disebabkan pemilik toko berhalangan hadir dan memutuskan untuk tidak membuka tokonya. Hal tersebut menjadi penghambat dan menimbulkan kerugian bagi toko Sumber Berkat, terutama ketika ada kejadian yang tidak terduga seperti pemilik toko terpapar Covid-19 yang dapat menyebabkan toko harus tutup selama 2 minggu, ataupun ketika pemilik toko ingin pergi liburan selama beberapa hari atau minggu. Setiap proses bisnis yang terdapat pada toko Sumber Berkat masih harus dilakukan oleh pemilik toko, mulai dari melakukan penjualan untuk mengetahui *demand* dari konsumen dan memperkirakan stok barang yang sudah hampir habis dan perlu untuk dibeli, hingga melakukan pemesanan ke *supplier*. Oleh karena tidak adanya catatan mengenai harga jual produk, dan hanya pemilik toko yang hafal setiap harga tersebut, maka proses penjualan tidak dapat terlaksana dengan baik apabila tidak ada pemilik toko. Selain itu, apabila pemilik toko tidak secara langsung melakukan penjualan dan tidak ada perhitungan stok, maka pemilik toko tidak dapat mengetahui produk apa saja yang perlu dipesan ke *supplier*, dan sulit untuk menentukan jumlah produk yang perlu untuk dibeli karena tidak dapat memperkirakan *demand* dari pembeli. Berdasarkan masalah tersebut, maka

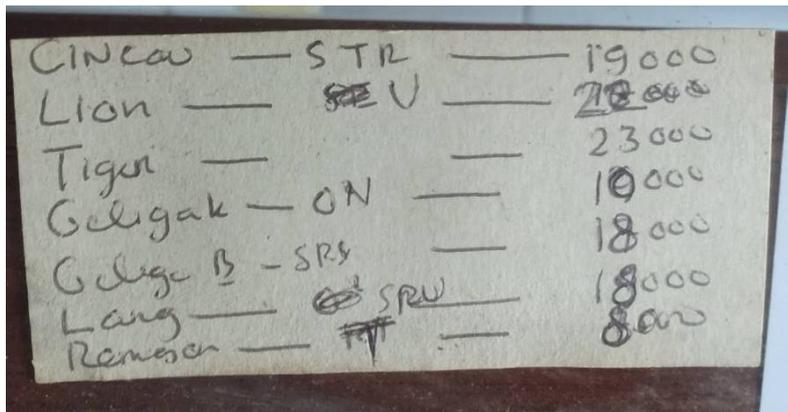
diperlukan sistem informasi yang dapat membantu pemilik toko dan karyawannya untuk tetap menjalankan setiap proses bisnis (mengetahui *demand* dari konsumen, menentukan jumlah produk yang perlu dibeli dan disimpan, melakukan pemesanan kepada *supplier*, dan mengetahui setiap harga jual produk) yang terjadi pada toko Sumber Berkah meskipun pemilik toko tidak dapat hadir untuk melakukan penjualan secara langsung di tokonya.

Masalah selanjutnya adalah pemilik toko juga kesulitan untuk mengetahui jumlah stok yang dimiliki secara tepat, sehingga seringkali terjadi masalah *understock*. Dalam seminggu, terdapat 3 sampai 9 calon pembeli yang tidak jadi membeli pada toko Sumber Berkah dikarenakan stok obat-obatan yang tidak tersedia. Selain itu, setelah dilakukan wawancara pada pelanggan, terdapat beberapa kejadian dimana pelanggan toko Sumber Berkah tidak dapat membeli sesuai jumlah yang diinginkannya, dikarenakan stok yang terdapat pada toko tidak mencukupi. Setelah dilakukan survey pada 12 pelanggan, 5 diantaranya pernah mengalami kehabisan stok atau kekurangan stok pada saat berbelanja pada toko Sumber Berkah.

Setelah ditelusuri lebih dalam, masalah-masalah tersebut dapat terjadi karena pemilik toko kesulitan untuk mengetahui jumlah stok produk yang tersedia. Pemilik toko mengatakan bahwa terkadang ia tidak menyadari bahwa beberapa stok produknya sudah menipis ataupun habis, sehingga pemilik toko telat untuk melakukan pemesanan kepada *supplier*. Pemilik toko hanya mengetahui produknya habis ketika melakukan penjualan dan mengambil produk yang dibeli oleh pelanggan. Dalam beberapa kejadian, pemilik toko baru menyadari bahwa sebuah stok produk habis ketika mencari produk yang telah diminta oleh seorang pelanggan. Dengan keterbatasan kemampuan pemilik toko untuk mengetahui stok produk secara aktual, maka sering terjadi beberapa *miss* pada beberapa produk yang menyebabkan stok produk tersebut dapat kosong selama beberapa waktu. Ketika dilakukan observasi pada toko Sumber Berkah, terdapat lebih dari 20 jenis produk yang sedang kosong. Seharusnya pemilik toko sudah memesan produk dari *supplier* apabila stok sudah mencapai jumlah yang telah ditetapkan, namun dikarenakan tidak terlihat dan tidak ketahuan bahwa produk sudah mencapai batas tersebut, maka pemesanan kepada *supplier* pun tidak terjadi, dan akan baru terjadi setelah pemilik toko menyadari stoknya habis ketika dibeli oleh pelanggan. Dalam waktu dua hari,

ditemukan 3 jenis produk yang telat untuk dipesan oleh pemilik toko, dikarenakan pemilik toko belum menyadari stok produk sudah habis atau mencapai batas yang ditentukan untuk melakukan pemesanan. Apabila pemilik toko dapat mengetahui jumlah stok secara pasti yang terdapat pada gudang untuk setiap produknya, maka tidak akan terjadi keterlambatan pemesanan produk dan masalah *understock* dapat dihindari.

Toko Sumber Berkas sudah pernah melakukan beberapa usaha untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Usaha yang dilakukan oleh toko Sumber Berkas adalah mencatat harga produk yang lupa pada kertas kecil, dan mencoba untuk melakukan perhitungan stok secara rutin, yaitu sekitar seminggu sekali. Hanya terdapat sedikit varian produk yang dicatat harganya. Contoh catatan mengenai harga jual produk dapat dilihat pada Gambar 1.2 sebagai berikut.



CINCAU	— STR	—	19000
LION	— <del>SRU</del>	—	<del>20000</del>
TIGER	—	—	23000
Gelagak	— ON	—	10000
Geliga B	— SRB	—	18000
Lang	— <del>SRU</del>	—	18000
Remas	— <del>SRU</del>	—	8000

Gambar 1.2 Catatan Harga Jual Produk

Usaha yang dilakukan tersebut masih kurang efisien dalam mengatasi masalah yang ada. Untuk melakukan pencatatan harga produk dikarenakan terbatasnya informasi yang dapat dicatat dalam kertas yang digunakan, sehingga hanya sedikit varian produk yang dicatat harganya. Selain itu pencatatan yang dilakukan juga tidak tertata dengan baik. Untuk melakukan perhitungan stok secara rutin juga sulit untuk diterapkan oleh toko Sumber Berkas, karena masih dilakukan secara manual dengan melakukan stok opname setiap minggunya dan mencatatnya pada kartu stok, sehingga membutuhkan banyak waktu dan tenaga. Selain itu, oleh karena stok opname dilakukan seminggu sekali, maka pemilik toko juga tidak dapat mengetahui jumlah stok produk secara pasti dan aktual setiap harinya, dikarenakan tidak tercatatnya penjualan yang terjadi setelah dilakukan stok opname.

Dari berbagai masalah yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa perlu untuk dilakukan perancangan sistem informasi bagi toko Sumber Berkat. Dengan adanya rancangan sistem informasi dan proses bisnis yang lebih baik, maka masalah-masalah yang dapat menyebabkan kerugian bagi toko Sumber Berkat dapat dihindari. Sistem informasi dibutuhkan oleh toko Sumber Berkat agar setiap proses bisnis dapat berjalan dengan lancar tanpa harus adanya pemilik toko untuk melakukan penjualan secara langsung pada toko, dengan cara memberikan informasi kepada pemilik toko mengenai penjualan yang terjadi, stok produk yang tersedia pada saat ini, dan memberikan informasi data harga setiap produk kepada karyawan, sehingga dapat mempersingkat waktu pelayanan toko Sumber Berkat pada saat melakukan penjualan. Selain itu sistem informasi juga dapat mempermudah pemilik toko untuk melakukan pemesanan dikarenakan stok setiap produk dapat diketahui secara pasti dan *real time*, meskipun ia sedang tidak dapat hadir dan melakukan penjualan secara langsung pada toko.

Perancangan sistem informasi pada toko Sumber Berkat akan dilakukan dengan merancang sistem informasi terkomputerisasi menggunakan metode *System Development Live Cycle* (SDLC). Metode SDLC merupakan sebuah pendekatan dalam perancangan sistem informasi berdasarkan kebutuhan dan kondisi yang ada, mulai dari tahap *planning, design, analysis, dan implementation*. Metode ini cocok untuk digunakan pada penelitian ini, dikarenakan pada toko Sumber Berkat memiliki proses bisnis yang tidak berubah-ubah, dan sudah diketahui masalah yang dihadapi, serta tujuan dan kebutuhan dari dilakukannya perancangan sistem informasi, sehingga metode SDLC dapat membantu untuk menganalisis aktivitas yang terjadi secara keseluruhan, dan merancang sistem informasi berdasarkan kondisi dan keperluan yang ada.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, dapat dirumuskan masalah pada toko Sumber Berkat sebagai berikut:

1. Bagaimana proses bisnis pada toko Sumber Berkat saat ini?
2. Bagaimana rancangan sistem informasi pada toko Sumber Berkat?
3. Bagaimana evaluasi atau tanggapan dari pemilik toko mengenai rancangan sistem informasi yang telah dibuat?

### **I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian**

Di dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan yang digunakan untuk menjaga agar cakupan penelitian tidak terlalu luas. Dengan menggunakan batasan dalam penelitian ini, diharapkan penelitian yang dilakukan dapat lebih fokus pada topik permasalahan yang diangkat. Berikut merupakan batasan yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Penelitian dilakukan pada proses bisnis pembelian, pengelolaan gudang, dan penjualan produk obat-obatan pada toko Sumber Berkat.
2. Perancangan sistem informasi tidak memperhitungkan biaya.

Selanjutnya, ditentukan juga asumsi yang digunakan dalam penelitian ini. Asumsi penelitian diperlukan untuk membantu berjalannya penelitian. Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tidak ada perubahan proses bisnis pada bagian pembelian, penyimpanan dan penjualan toko Sumber Berkat.

### **I.4 Tujuan Penelitian**

Setelah mengetahui rumusan masalah, batasan dan asumsi dalam penelitian ini, dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini. Tujuan penelitian merupakan hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan tujuan pada penelitian ini.

1. Mengetahui proses bisnis pada toko Sumber Berkat saat ini.
2. Membuat rancangan sistem informasi pada toko Sumber Berkat.
3. Mengetahui evaluasi atau tanggapan dari pemilik toko mengenai rancangan sistem informasi yang telah dibuat.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

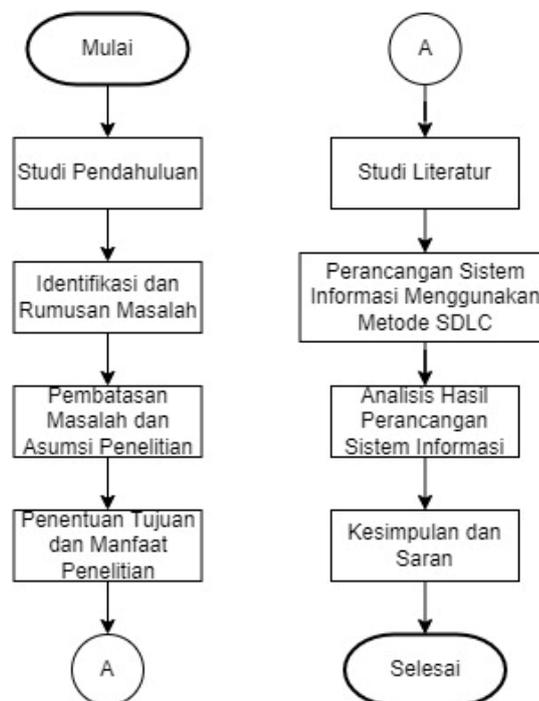
Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Berikut merupakan manfaat yang dapat diberikan kepada beberapa pihak tersebut.

1. Bagi pemilik toko, pemilik toko dapat menerapkan rancangan sistem informasi pada toko Sumber Berkat, sehingga masalah-masalah yang terjadi dapat diselesaikan dan keuntungan pemilik toko dapat meningkat.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan ilmu dalam bidang sistem informasi,

khususnya dalam perancangan informasi pada toko atau bisnis yang serupa.

## I.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian mulai dari awal hingga akhir. Terdapat delapan tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini. Urutan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar I.3 berikut. Berikut merupakan penjelasan untuk setiap tahapan penelitian yang dilakukan.



Gambar I.3 Diagram Alir Metodologi Penelitian

### 1. Studi Pendahuluan

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pendahuluan. Dilakukan observasi langsung terhadap objek penelitian yaitu toko Sumber Berkat, dan juga dilakukan wawancara kepada pemilik toko. Studi pendahuluan diperlukan untuk mempelajari dan mengetahui proses bisnis yang berjalan pada toko tersebut dan mengetahui masalah-masalah yang terjadi pada objek penelitian.

### 2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Tahap berikutnya yaitu melakukan identifikasi dan merumuskan masalah. Pada tahap ini, dijabarkan masalah-masalah apa saja yang terjadi

pada toko Sumber Berkas dan apa yang menjadi penyebab dari masalah tersebut. Penelitian ini akan mencari solusi perbaikan terhadap masalah yang dijabarkan pada tahap ini.

3. Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian

Setelah mengidentifikasi merumuskan masalah, dilakukan pembatasan masalah dan pemberian asumsi penelitian. Hal tersebut perlu dilakukan agar ruang lingkup masalah tidak menjadi terlalu luas, dan penelitian dapat tetap fokus untuk menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan.

4. Penentuan Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tahap selanjutnya adalah menentukan tujuan penelitian. Tujuan penelitian merupakan hal yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan, sehingga harus sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pemilik toko dan pembaca.

5. Studi Literatur

Studi literatur perlu untuk dilakukan agar peneliti dapat menguasai bidang keilmuan yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini. Studi literatur dilakukan dengan mencari referensi mengenai berbagai teori yang dapat menjadi landasan dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut dapat diperoleh dari buku, jurnal, media, dan sebagainya.

6. Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Metode SDLC

Setelah dilakukan studi literatur, dapat dilakukan perancangan sistem informasi pada toko Sumber Berkas menggunakan metode SDLC. Perancangan sistem informasi tersebut dilakukan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, analisis, desain, dan implementasi.

7. Analisis Hasil Perancangan Sistem Informasi

Setelah dilakukan perancangan sistem informasi menggunakan metode SDLC, dapat dilakukan analisis terhadap hasil perancangan tersebut.

8. Kesimpulan dan Saran

Tahapan selanjutnya adalah peneliti akan mengambil kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Terdapat juga saran yang akan diberikan pada toko Sumber Berkas dan juga penelitian yang akan datang.